



BAB III

METODE PENELITIAN

Isi dari bab ini, akan menjelaskan yang berhubungan dengan objek dan sampel dari penelitian. Selain itu, akan dijelaskan desain penelitian tentang tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisis dan jenis data penelitian yang akan digunakan berikut uraian penjelasan. Dijabarkan pula variabel-variabel terkait serta proksi yang dapat digunakan sebagai indikator penelitian.

Akan dijelaskan juga yang berkaitan tentang teknik pengumpulan data, proses pengumpulan data, dan data yang akan diperlukan untuk melengkapi penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel atas anggota populasi yang ditetapkan, dan teknik analisis yang akan dipakai dalam mengolah data.

A. Objek Penelitian

Objek yang akan dipakai dalam penelitian ini merupakan perusahaan- perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di dalam di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Data-data objek penelitian yang digunakan,, akan dipilih dengan mempertimbangkan kelengkapan data laporan keuangan tahunan yang dapat diperoleh melalui akses website www.idx.id dan www.idnfinancials.com.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rencana yang dirancang terlebih dahulu yang berisikan tentang keseluruhan garis besar penelitian yang akan dilaksanakan. Desain ini terdiri dari rencana awal atas pengambilan, pengukuran, menganalisis data yang terkait atas penelitian. Dengan adanya proses ini, maka pendekatan penelitian yang digunakan dapat menggunakan proses metodologi penelitian yang umum. Di dalam buku ‘Metode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hakiptamilik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Penelitian Bisnis' yang ditulis oleh Cooper & Schindler (2014 : 148 - 152), dijelaskan ada delapan deskripsi sifat dan kontribusi di dalam penelitian, yaitu :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Sebuah studi bisa dipandang sebagai dua studi yang berbeda, yaitu studi eksploratif atau studi formal. Yang menjadi perbedaan utama dari kedua studi tersebut adalah tingkatan struktur dan tujuannya. Studi Eksploratif ini memiliki sifat memiliki struktur yang lebih longgar yang tugasnya untuk menemukan tugas penelitian selanjutnya. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan pertanyaan penelitian selanjutnya. Sedangkan Studi Formal ini dilaksanakan setelah eksplorasi ini berakhir. Studi ini dimulai dengan hipotesis dan melibatkan prosedur yang baik dengan sumber datanya. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan yang dikeluarkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data akan dibedakan menjadi pengamatan dan studi komunikasi. Pengamatan (*Monitoring*) ini menyangkut studi, di mana peneliti akan menyelidiki aktivitas subjek dari beberapa materi tanpa adanya pengurangan respon. Di dalam Studi Komunikasi, peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek yang akan diteliti dan respon yang didapat akan dikumpulkan berdasarkan makna personal ataupun umum. Metode yang dipakai dari penelitian ini adalah *Monitoring*, dengan cara mengambil dan mengamati laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2020.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Kontrol penelitian ini dibagi berdasarkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel yang akan diuji menjadi dua, yaitu eksperimental dan *expost facto*. Di dalam



eksperimental, peneliti berusaha untuk mengontrol variabel-variabel studi, supaya dapat menjaga konsistensi tujuan penelitian. Metode ini memberikan bukti yang paling kuat untuk hipotesis nya. Untuk metode *ex post facto*, peneliti tidak ada pengendalian kontrol atas variabel-variabelnya. Hal yang bisa dilakukan hanya melaporkan hal yang sudah terjadi, contohnya laporan keuangan. Di dalam penelitian ini akan menggunakan metode *ex post facto*, karena peneliti akan mengevaluasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah dikeluarkan sebelum penelitian dimulai, di periode 2018-2020.

4. Tujuan Studi

Di dalam tujuan studi, terdapat tiga macam studi yang dapat digunakan di penelitian, yaitu pelaporan, deskriptif, kausal-eksplanatori, dan kausal-prediktif. Studi pelaporan tugasnya adalah menyajikan rangkuman data lalu mengubah data tersebut agar mencapai pemahaman yang lebih dalam lagi untuk menghasilkan statistik perbandingan. Untuk studi deskriptif lebih memfokuskan penelitian terhadap informasi *apa, siapa, dimana, dan berapa banyak* studi yang dilakukan. Untuk kausal-explanatori ini lebih fokus pada '*mengapa*' variabel yang bersangkutan dapat berhubungan dengan perubahan variabel yang lain. Yang terakhir adalah kausal-prediktif. Metode ini digunakan untuk memprediksi pengaruh dari setiap variabelnya, selagi menjaga setiap variabelnya tetap konstan. Di dalam penelitian ini, yang paling cocok digunakan adalah kasual-eksplanatori, karena untuk mencari munculnya pengaruh atau tidak sebuah variabel independen terhadap dependen.

5. Dimensi Waktu

Di dalam studi ini terdapat tiga dimensi waktu, yaitu studi *cross-sectional*, studi *longitudinal*, dan studi *time series*. *Cross-sectional studies* ini dilakukan hanya satu kali dan menyajikan potret satu kejadian saja. Lalu studi *longitudinal* ini dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



berulang-ulang pada waktu yang lebih panjang. Yang terakhir ada studi runtun waktu atau *time series*, yang metodenya menggunakan *forecasting* penggunaan pola hubungan variabel dengan waktu. Di dalam penelitian ini akan menggunakan metode *cross sectional*, dikarenakan penelitian mengacu kepada variabel di dalam satu tahun yang sama dalam periode 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Cakupan Topik Pembahasan

Topik yang digunakan bisa dengan studi statistik dan juga studi kasus. Studi statistic ditujukan untuk populasi yang lebih luas, untuk mendapatkan karakteristik populasi dengan cara menyimpulkan hasil dari sampel yang telah diuji. Sedangkan untuk studi kasus ini lebih berfokus pada analisis kontekstual secara menyeluruh kepada beberapa kejadian dan *feedbacknya*. Untuk penelitian ini akan menggunakan metode studi statistik dengan pengujian secara kuantitatif, agar dapat mengetahui kesimpulan dari karakteristik populasi dengan pengujian sampelnya.

7. Lingkungan Penelitian

Desain penelitian ini dapat menggunakan dua tipe kondisi lingkungan penelitian, yaitu lingkungan aktual (kondisi lapangan) ataupun dengan kondisi lingkungan yang dibuat sendiri atau direkayasa (kondisi laboratorium). Pada penelitian ini sudah ditentukan kondisi yang digunakan, yaitu dengan lingkungan actual, yang dikarenakan informasi populasi dan sampel yang dipakai itu perusahaan asli yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang data-data laporannya dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran ini bisa mempengaruhi hasil dari penelitian menjadi lebih jelas seperti penelitian Hawthorne pada akhir 1920-an. Ada 3 tingkatan persepsi bagi partisipan. Yang pertama adalah tidak adanya penyimpangan dalam rutinitas keseharian



peneliti, yang kedua ada merasakah penyimpangan tetapi tidak berhubungan dengan peneliti, dan yang terakhir adanya penyimpangan yang terlibat dengan peneliti. Informasi yang peneliti ambil juga dari sumber yang akurat yaitu website idx dan idn financials, sehingga kondisi partisipan tidak terpengaruh dan perilaku partisipan tetap dalam kondisi normal dalam penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang ada di penelitian ini yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya, dan yang menjadi variabel dependen di dalam penelitian ini adalah *auditor switching*.

Menurut Safriliana & Muawanah (2019), *auditor switching* merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP), yang dapat dilakukan dengan *voluntary*. Sebenarnya juga bisa menggunakan metode *mandatory*, tetapi di dalam penelitian ini akan menekankan pada perusahaan melakukan pergantian auditor dengan metode sukarela (*voluntary*). Variabel yang dijelaskan ini akan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* ini memiliki dua jenis kategori pengukuran, yaitu '1' jika perusahaan yang bersangkutan telah melaksanakan *auditor switching* dan '0' jika perusahaan yang bersangkutan tidak melaksanakan *auditor switching*.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi fenomena faktor perubahan terhadap variabel dependen dan tidak dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Di dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen yang dipilih oleh peneliti. Variabel-variabelnya adalah sebagai berikut :



a. Ukuran Perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang memisahkan antara perusahaan yang tergolong mikro sampai dengan besar, dengan melihat kondisi keuangan perusahaannya. Pembagian ukuran perusahaan ini dapat dilihat dari total nilai aset yang dimiliki. Semakin besar total aset yang dimiliki, maka perusahaan tersebut tergolong besar, dan juga sebaliknya. Menurut Setiyadi (2007), variabel ukuran perusahaan ini dapat diukur dengan natural logaritma dari total aktiva perusahaan, tenaga kerja, tingkat penjualan, dan total hutang. Peneliti memutuskan untuk mengambil pengukuran dari logaritma natural total nilai aset perusahaan, karena diyakini yang paling stabil.

b. Opini Auditor (X_2)

Opini auditor adalah sebuah pendapat yang dikeluarkan oleh pihak auditor itu sendiri setelah melakukan proses *auditing* laporan keuangan perusahaan atas tingkat kewajarannya dari aspek-aspek yang berbasis material. Kebanyakan dari pihak klien akan lebih menyukai opini auditor yang berisi wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dari hasil pemeriksaannya, karena lebih menguntungkan untuk perusahaan dalam sector investasi saham dan juga selaras dengan tujuan perusahaan itu sendiri. Menurut Wea & Murdiawati (2015), pengukuran untuk variabel opini auditor ini akan menggunakan proksi variabel *dummy*. Jika perusahaan klien mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka akan diberi nilai '1'. Jika perusahaan klien mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka akan diberi nilai '0'.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Audit Fee (X₃)

Biaya audit adalah sejumlah nominal bayaran atau honorarium yang harus diserahkan dari pihak klien kepada kantor akuntan publik (KAP) yang bersangkutan atas pemberian jasa professional *auditing* laporan keuangan yang telah selesai dilaksanakan. Menurut Sudarno (2013), untuk pengukuran variabel ini, akan menggunakan proksi logaritma natural dari total *professional fee* bagian biaya administrasi dan umum, yang bisa diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Biaya audit merupakan bagian dari *professional fee*, maka dapat disimpulkan bahwa biaya professional ini mewakili besaran biaya audit perusahaan.

d. Pergantian Manajemen (X₄)

Pergantian manajemen adalah sebuah pergantian susunan direksi utama sebuah perusahaan yang beralasan atas kemauan dari pihak perusahaan itu sendiri, atau adanya rapat umum pemegang saham (RUPS) untuk perubahan struktur perusahaan, kebijakan perusahaan, dan auditor baru yang lebih sesuai visi dan misinya dengan perusahaan. Menurut Kurniaty (2014), metode pengukuran data untuk variabel pergantian manajemen ini adalah dengan proksi variabel *dummy*. Jika perusahaan melaksanakan perubahan susunan direksi, seperti penambahan, pengurangan, atau pergantian anggota direktur perusahaan, maka akan diberikan nilai '1'. Jika perusahaan tidak melaksanakan perubahan susunan bagian direksi sama sekali, maka akan diberikan nilai '0'.

e. Financial Distress (X₅)

Financial Distress merupakan suatu keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dimana posisi keuangan tidak dalam keadaan yang sehat dan dapat diprediksi akan mengalami likuidasi atau kebangkrutan dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat melanjutkan kembali operasional perusahaannya, karena kondisi keuangan yang tidak baik. Menurut Kurniaty (2014), untuk metode pengukuran variabel ini akan menggunakan rasio keuangan ($DER = Debt\ to\ Equity\ Ratio$), yang digunakan untuk menganalisa keadaan keuangan dan kinerjanya.

$$DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$$

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

Total Liability : Total Kewajiban

Total Equity : Total Ekuitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi / Pengukuran	Skala
1.	<i>Auditor Switching</i>	Dependen	Y	1 = Melakukan pergantian auditor 0 = Tidak melakukan pergantian auditor	Nominal
2.	Ukuran Perusahaan	Independen	X ₁	Ln(TotalAset)	Rasio
3.	Opini Auditor	Independen	X ₂	1 = Perusahaan mendapatkan opini <i>unqualified</i> 0 = Perusahaan mendapatkan opini selain <i>unqualified</i>	Nominal
4.	<i>Audit Fee</i>	Independen	X ₃	Ln(<i>fee</i>)	Rasio
5.	Pergantian Manajemen	Independen	X ₄	1 = Perusahaan melaksanakan pergantian manajemen 0 = Perusahaan tidak melaksanakan pergantian manajemen	Nominal
6.	<i>Financial Distress</i>	Independen	X ₅	$DER = \frac{Total Liability}{Total Equity}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi data sekunder untuk meneliti lebih lanjut apakah variabel independen diatas seperti ukuran perusahaan,



Berdasarkan kriteria diatas, didapatkan sejumlah sampel perusahaan yang cocok

sebagai berikut :

Tabel 3.2
Teknik Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020	79
Total perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pemlihan sample:	
i. Perusahaan melakukan <i>delisting</i> selama periode penelitian	(0)
ii. Perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> secara <i>mandatory</i>	(1)
iii. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember periode 2018-2020	(27)
iv. Perusahaan yang datanya kurang untuk semua jenis variabel yang diteliti	(9)
Jumlah sampel yang tersedia	42
Total sampel selama periode penelitian (3 periode x 42 perusahaan)	126

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengambilan data selesai, maka proses selanjutnya penelitian adalah melaksanakan analisis data dengan menggunakan SPSS 25 dengan penggunaan metode sebagai berikut :

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Proses pengujian ini dilaksanakan untuk mengecek apakah hasil dari data *time series* dan *cross section* dapat digabungkan, lalu juga pengecekan atas *intercept*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



slope, atau keduanya mendapati sebuah perbedaan di dalam penelitian regresi ini. Jika hasil dari pengujian ini menghasilkan perbedaan dari *intercept*, *slope*, atau diantara keduanya, maka proses *pooling data* tidak dapat dilanjutkan melainkan harus dilakukan dengan cara *cross sectional* untuk mendapatkan hasil lebih lanjut. Pengujian ini dilaksanakan dengan teknik variabel *dummy* melalui bantuan program SPSS 25, yang lalu akan menghasilkan model persamaan seperti berikut :

$$\text{SWITCH} = \beta_0 + \beta_1\text{UPER} + \beta_2\text{OA} + \beta_3\text{FEE} + \beta_4\text{PM} + \beta_5\text{FD} + \beta_6\text{UPER}*\text{D1} + \beta_7\text{OPINI}*\text{D1} + \beta_8\text{FEE}*\text{D1} + \beta_9\text{PM}*\text{D1} + \beta_{10}\text{FD}*\text{D1} + \beta_{11}\text{UPER}*\text{D2} + \beta_{12}\text{OA}*\text{D2} + \beta_{13}\text{FEE}*\text{D2} + \beta_{14}\text{PM}*\text{D2} + \beta_{15}\text{FD}*\text{D2} + \varepsilon$$

Keterangan :

SWITCH	= Auditor Switching
UPER	= Ukuran Perusahaan
OA	= Opini Auditor
FEE	= Audit Fee
PM	= Pergantian Manajemen
FD	= Financial Distress
D1	= Variabel <i>dummy</i> (1 = Tahun 2018, 0 = Selain tahun 2018)
D2	= Variabel <i>dummy</i> (1 = Tahun 2019, 0 = Selain tahun 2019)
ε	= Error

Di dalam pengujian ini, peneliti menggunakan nilai $\alpha = 0,05$ (5%) dalam periode penelitian. Dari sini peneliti menyimpulkan apabila nilai *sig* lebih dari (>) 0,05 (5%), maka membuktikan bahwa tidak adanya perbedaan dari koefisien, tidak tolak

H_0 , dan metode *pooling* dapat dilaksanakan dengan 1 kali uji selama masa periode penelitian.

Tetapi jika nilai *sig* yang dihasilkan kurang dari ($<$) 0,05 (5%), maka terbukti adanya perbedaan dari koefisien yang diteliti, tolak H_a , dan metode *pooling* tidak dapat dilaksanakan. Dalam kondisi ini, maka penelitian harus dilakukan per tahunnya, tidak bisa sekaligus 1 periode.

2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), analisis statistik deskriptif merupakan suatu contoh gambaran di dalam penelitian dengan menjelaskan variabel-variabel yang terdapat di dalamnya agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Analisis ini akan membaca informasi data, yang dapat diukur dari standar deviasinya, rata-rata, minimum, dan maksimum, varian, penjumlahan, *range*, *skewness*, dan kurtosis. Pengolahan data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 25.

Di dalam penelitian ini, penelitian akan menggunakan pengukuran rata-rata, frekuensi, maksimum, dan minimum. Dalam pengukuran maksimum dan minimum data, peneliti akan melihat sampel-sampel dengan kriteria yang cocok dari nilai paling tinggi dan nilai paling rendahnya. Untuk pengukuran rata-rata, akan dilihat dari hasil rata-rata sampel itu sendiri, dan terakhir untuk pengukuran frekuensi akan melakukan perhitungan atas jumlah terbanyak variabel yang dikendalikan oleh *dummy*.

3. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Metode yang akan digunakan untuk analisis pengujian di dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik dengan penggunaan variabel *dummy* untuk menghasilkan ketepatan waktu. Dengan metode analisis regresi logistik, peneliti akan menguji, apakah aspek probabilitas dapat dihasilkan dari hubungan variabel





dependen (Y) dengan variabel independennya (X). Langkah-langkah metode analisisnya adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Di dalam buku SPSS 25 Ghozali (2018 : 332-333), dituliskan bahwa langkah awal dari analisis regresi logistik merupakan pengecekan keseluruhan atas kecocokan model yang digunakan, menggunakan hasil pengujian dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test*. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit yaitu :

1. H_0 : Model yang dihipotesiskan cocok dengan data penelitian
2. H_a : Model yang dihipotesiskan tidak cocok dengan data penelitian

Dari hasil hipotesis diatas, statistik yang akan digunakan di dalam penelitian merupakan berdasarkan *likelihood*. Fungsi *likelihood* dari model merupakan sebuah probabilitas yang menyatakan bahwa model yang sudah melakukan hipotesis itu menggambarkan data input. Penilaian dari model ini yang ditunjukkan dengan *log likelihood value* (nilainya -2Log) merupakan sebuah perbandingan yang digunakan antara nilai 2Log dengan awalnya (*block number = 0*). Model regresi akan mengalami penurunan, jika hasil dari konstanta 2Log dengan *block number = 1*. Agar model ini semakin fit lagi atau menaik nilainya, maka caranya itu adalah dengan penambahan variabel independent di dalam model tersebut.

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Menurut Ghozali (2018 : 97), inti dari proses langkah ini merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan dari model yang akan diuji untuk membuktikan hasil dari variabel dependen. Nilai yang dihasilkan dari koefisien



determinasi adalah nilai antara nol dan satu. Jika nilai *R Square* kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen untuk berhubungan dengan variabel dependen masih terbatas. Jika nilai *R Square* mendekati angka satu, maka kemampuan variabel-variabel independen untuk memprediksi hubungan dengan variabel dependen sudah baik, dikarenakan informasi yang diberikan sudah hampir menutupi semua aspek variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai yang tinggi terhadap data runtun waktu (*time series*), sedangkan untuk data silang (*crosssection*) nilainya relative rendah dikarenakan variasi yang banyak dalam pengamatannya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Kelayakan Model Regresi

Langkah selanjutnya adalah mengecek kembali terhadap kesamaan hasil yang ditemukan pada model prediksi dan juga model hasil yang sudah diperhitungkan. Model ini dapat diuji dengan menggunakan penelitian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*, yang hasil hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada perbedaan yang jelas di antara pengelompokkan model prediksi dengan model yang dihitung
2. H_a : Ada perbedaan yang jelas diantara pengelompokkan model prediksi dengan model yang dihitung.

Setelah hipotesis diatas ditemukan, maka penentuan hasilnya sebagai berikut:

Apabila hasil penilaian dari *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* memiliki nilai lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka hipotesis akan ditolak. Alasan penolakannya dikarenakan hasil nilai yang kecil yang secara langsung mendeteksi ada perbedaan yang signifikan di antara model dan nilainya. Hal ini menyebabkan tidak dapat memprediksi hasil observasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Apabila hasil penilaian dari *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit* nilainya lebih besar dari 5% atau 0,05, maka hipotesis tidak dapat ditolak. Dengan itu model yang diuji dapat memprediksi hasil observasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Matriks Klasifikasi

Diterangkan di dalam buku Ghozali (2018 : 334), bahwa tabel klasifikasi dapat digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar dan yang salah. Untuk bagian kolom adalah prediksi dua nilai dari *auditor switching*, dalam topik penelitian ini menjadi melakukan (1) dan tidak melakukan (0). Untuk bagian baris adalah hasil nilai observasi sesungguhnya dari *auditor switching* melakukan (1) dan melakukan (0). Ketepatan *forecasting* akan mencapai hasil 100%, jika dengan pemakaian model yang sempurna. Jika model ini memiliki persamaan, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris.

e. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis regresi logistik disini adalah dengan melihat pengaruh ukuran perusahaan, opini auditor, *audit fee*, dan pergantian manajemen terhadap *voluntary auditor switching* pada perusahaan sektor properti dan real estate. Lalu dapat disimpulkan regresi logistiknya yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}} = \beta_0 + \beta_1 \text{UPER} + \beta_2 \text{OA} + \beta_3 \text{FEE} + \beta_4 \text{PM} + \beta_5 \text{FD} + \varepsilon$$

Keterangannya :

$\text{Ln} \frac{\text{SWITCH}}{1-\text{SWITCH}}$: Kemungkinan perusahaan melaksanakan *Auditor Switching*

Ln : Logaritma Natural

SWITCH : *Auditor Switching*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi
UPER	: Ukuran Perusahaan
OA	: Opini Auditor
FEE	: <i>Audit Fee</i>
PM	: Pergantian Manajemen
FD	: <i>Financial Distress</i>
ε	: Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini akan menggunakan uji Wald, yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh dari variabel independent itu sendiri secara terpisah, dalam menerangkan variabel dependen. Uji Wald ini akan dilakukan oleh perantara SPSS 25, dengan hipotesis sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$. Hipotesis ini mengartikan, bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.
 $H_a : \beta_1 < 0$. Hipotesis ini mengartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*, yang menunjukkan bahwa semakin kecil ukuran perusahaan, maka kecenderungan untuk melakukan *auditor switching* akan semakin tinggi.
2. $H_0 : \beta_2 = 0$. Hipotesis ini mengartikan, bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a : \beta_2 < 0$. Hipotesis ini mengartikan, bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*, yang menunjukkan bahwa semakin seringnya perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dari auditornya, maka kecenderungan untuk melakukan *auditor switching* semakin tinggi.

$H_0 : \beta_3 = 0$. Hipotesis ini mengartikan, bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

$H_a : \beta_3 > 0$. Hipotesis ini mengartikan, bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*, yang menunjukkan bahwa semakin tingginya biaya *auditing* yang ditawarkan oleh auditor, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* semakin tinggi.

$H_0 : \beta_4 = 0$. Hipotesis ini mengartikan, bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

$H_a : \beta_4 > 0$. Hipotesis ini mengartikan, bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*, yang menunjukkan bahwa dengan adanya pergantian, penambahan, atau pengurangan anggota direksi perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* semakin tinggi.

$H_0 : \beta_5 = 0$. Hipotesis ini mengartikan, bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

$H_a : \beta_5 > 0$. Hipotesis ini mengartikan, bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*, yang menunjukkan bahwa semakin tidak sehat dan stabilnya posisi keuangan perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* semakin tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam pengujian hipotesis ini akan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar

95%, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika *value sig.* lebih besar sama dengan (\geq) 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika *value sig.* lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.